



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



OPPO A54 - @Awal#010
2024/04/29 07:45

BADAN PENGENDALIAN DAN
PENGAWASAN MUTU HASIL
KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
2025

SKIPM PALU

Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu (LKj SKIPM Palu) Triwulan II tahun 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban SKIPM PALU dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.

LKj Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Palu diuraikan informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya.

Landasan penyusunan LKj Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Palu adalah Target kinerja dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu Tahun 2025.

Kami berharap laporan kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja SKIPM Palu dimasa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Palu, 30 Juni 2025

Kepala



HAMZAH, S.PI.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 LATAR BELAKANG	8
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	9
1.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	9
1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 RENCANA STRATEGIS	13
2.2 SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	14
2.3 ANGGARAN	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 CAPAIAN KINERJA	17
3.2 ANALISIS DAN EVALUASI	19
3.3 REALISASI ANGGARAN	28
BAB IV PENUTUP	30

Tabel 1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM PALU Tahun 2025	15
Tabel 2	Alokasi Pagu Stasiun KIPM Palu	16
Tabel 3	Capaian Kinerja SKIPM PALU Triwulan II Tahun 2025	18
Tabel 4	Target dan Realisasi IK.1.01 Pada Triwulan II Tahun 2025	19
Tabel 5	Target dan Realisasi IK.1.02 Pada Triwulan II Tahun 2025	20
Tabel 6	Target dan Realisasi IK.1.03 Pada Triwulan II Tahun 2025	20
Tabel 7	Target dan Realisasi IK.1.04 Pada Triwulan II Tahun 2025	21
Tabel 8	Target dan Realisasi IK.2.01 Pada Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 9	Target dan Realisasi IK.3.01 Pada Triwulan II Tahun 2025	23
Tabel 10	Target dan Realisasi IK.3.02 Pada Triwulan II Tahun 2025	24
Tabel 11	Target dan Realisasi IK.3.03 Pada Triwulan II Tahun 2025	25
Tabel 12	Target dan Realisasi IK.3.04 Pada Triwulan II Tahun 2025	25
Tabel 13	Target dan Realisasi IK.3.05 Pada Triwulan II Tahun 2025	26
Tabel 14	Target dan Realisasi IK 3.06 Pada Triwulan II Tahun 2025	26
Tabel 15	Target dan Realisasi IK 3.07 Pada Triwulan II Tahun 2025	27
Tabel 16	Target dan Realisasi IK 3.08 Pada Triwulan II Tahun 2025	27
Tabel 17	Target dan Realisasi IK.3.09 Pada Triwulan II Tahun 2025	28
Tabel 18	Penyerapan Anggaran per kegiatan Triwulan II Tahun 2025	29
Tabel 19	Penyerapan Anggaran per kegiatan Triwulan II Tahun 2025	29

Gambar 1.	Struktur Organisasi SKIPM PALU	10
Gambar 2.	Peta Strategis, Sasaran dan Indikator Kinerja Stasiun KIPM Palu Tahun 2025	14
Gambar 3.	Dashboard Capaian IKU pada aplikasi kinerjaku	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai capaian Kinerja IKU dan IKK SKIPM Palu pada Triwulan II Tahun 2025 adalah Sebesar **108,19 %**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Palu yang telah ditetapkan dengan Hasil sebagai berikut:

1. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 100 persen dengan target triwulan II yaitu 70 persen.
2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 100 persen dengan target triwulan II yaitu 70 Persen.
3. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 100 persen dengan target triwulan II yaitu 99 Persen.
4. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaian diakhir tahun periode.
5. Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaian diakhir tahun periode.
6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 96,42 dengan target triwulan II yaitu 83 (Nilai).
7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaiannya diakhir tahun periode.
8. Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaiannya diakhir tahun periode.
9. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaiannya adalah 85,91 dengan target triwulan II yaitu 75
10. Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaian periode diakhir tahun periode.
11. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Palu capaiannya adalah 100 dengan target TW II adalah 85 persen.

12. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 100 dengan target TW II adalah 76 persen.
13. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu target capaian di akhir tahun periode.
14. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya adalah 100 dengan target TW II adalah 88.

Kinerja keuangan SKIPM Palu Triwulan II 2025 mencapai **Rp. 2,255,155,367** atau **30.33%** dari pagu anggaran DIPA sebesar **Rp. 7,435,052,000**. Pagu anggaran Stasiun KIPM Palu tersebut dilaksanakan melalui program pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan perikanan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggara *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Setelah diterbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, telah ditetapkan susunan organisasi dan perubahan nomenklatur dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan menjadi Badan Pengendalian Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas memberikan jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan. Oleh karena itu sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawahnya Stasiun KIPM Palu dituntut untuk melaksanakan secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM Palu dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi SKIPM Palu. Disamping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap bidang Tata Usaha, Tata Pelayanan, Wasdalin dan Jabatan Fungsional serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja SKIPM Palu. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Palu Triwulan II Tahun 2025 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis dapat di capai melalui implementasi program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan Sasaran strategis tersebut yang sudah tertuang dalam Rencana Strategis untuk jangka waktu 5 tahun (2025-2030).

Laporan Kinerja ini di susun dengan tujuan untuk menilai dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKT 2025 dan RKA-KL 2025 serta yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2025 sehingga diketahui sejauh mana Tingkat capaian kinerja Stasiun KIPM Palu selama 2025.

1.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu keamanan hasil kelautan dan perikanan.

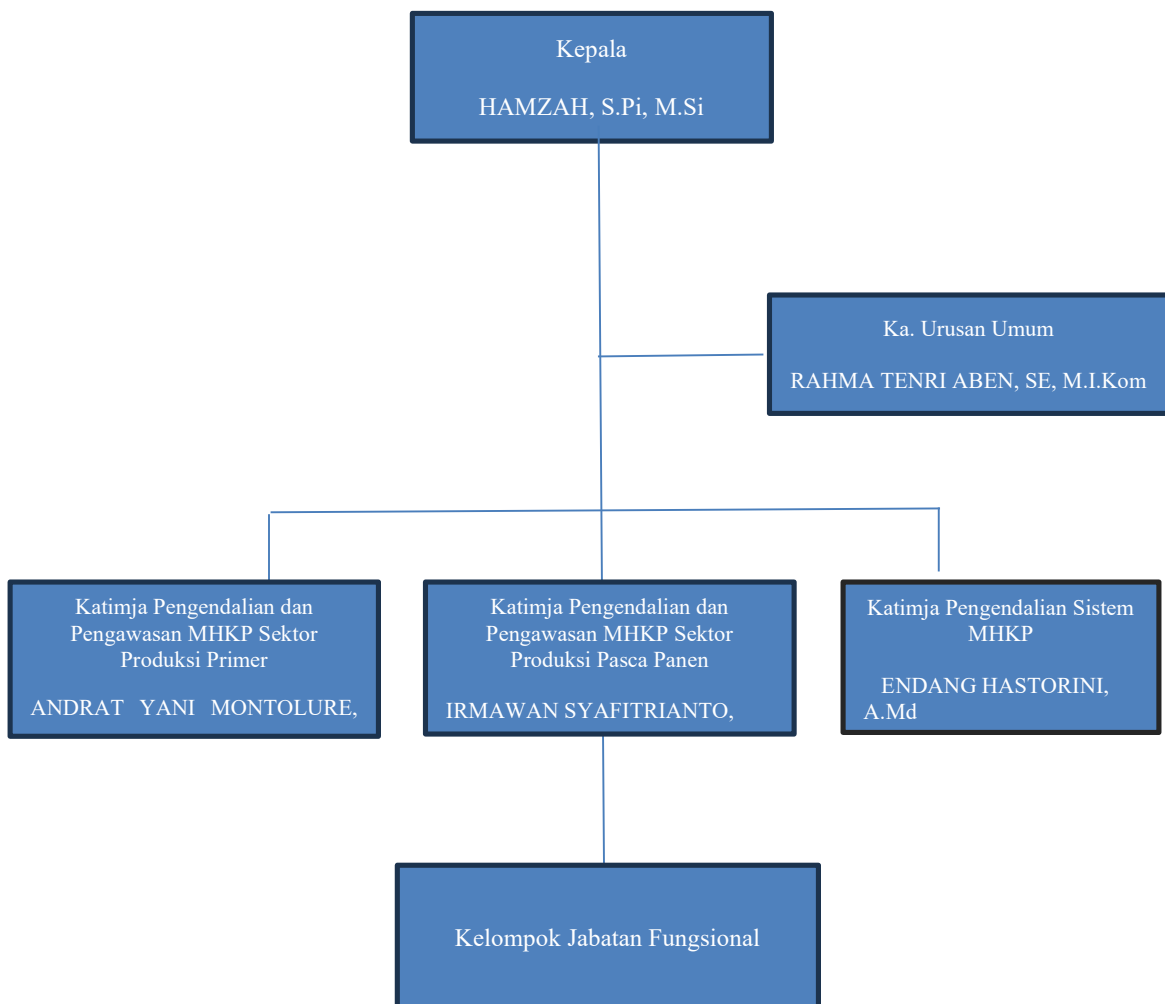
Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.
2. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.
4. Pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya SKIPM Palu dipimpin oleh seorang Kepala yang merupakan unsur pelaksana Badan Pengendalian Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan di daerah dengan dibantu oleh 1 (satu) eselon V yaitu Ka.Urusan Umum, 2 (dua) Ketua Tim Kerja dan kelompok jabatan fungsional dengan struktur organisasi (Gambar 1) sebagai berikut:



1. Kepala
2. Kepala Urusan Umum
3. Ketua Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan sektor produksi primer
4. Ketua Tim Kerja Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan sektor produksi pasca panen
5. Ketua Tim Kerja Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi SKIPM PALU



Adapun tugas dan fungsi jajaran dibawah kepala kantor adalah sebagai berikut:

1. Kepala Urusan Umum Mempunyai Tugas melaksanakan urusan Urusan Tata Usaha dan rumah tangga. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Urusan Umum menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan urusan keuangan dan pelaporan;
 - b. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kepegawaian;
 - c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.
2. Ketua Tim Kerja Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan mempunyai Tugas melakukan pengujian terhadap mutu, kualitas dan keamanan hasil perikanan.
3. Ketua Tim Kerja Pengendalian, dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan inspeksi penerapan Sistem Jaminan Mutu Hasil kelautan dan Perikanan di unit pembudidaya ikan, unit pembenihan, supplier dan unit pengolahan ikan dan melaksanakan monitoring kesegaran ikan di wilayah perairan/wilayah penangkapan ikan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional .

Jumlah SDM yang mendukung kinerja SKIPM Palu selama Triwulan II Tahun 2025 berjumlah 21 orang pegawai dengan komposisi pejabat struktural sebanyak 2 orang, fungsional Mutu sebanyak 2 orang, dan fungsional Umum sebanyak 7 orang serta dibantu oleh PPNPN sebanyak 4 orang, dan pegawai PJLP sebanyak 6 orang.



1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini menyampaikan Tingkat pencapaian kinerja Stasiun KIPM Palu Tahun 2024. Tingkat keberhasilan capaian kinerja tersebut diketahui dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan II Tahun 2025 dengan realisasi kinerja triwulan II tahun 2025.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Palu mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- BAB I. **Pendahuluan**, menjelaskan umum, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi.
- BAB II. **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran strategis.
- BAB III. **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja strategis.
- BAB IV. **Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2025-2030

Perencanaan Strategis merupakan Langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah yang disusun dengan cara mengintegrasikan seluruh sumber daya yang dimiliki dengan sumberdaya lain agar mampu mewujudkan tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja merupakan tolak ukur penting dari system kinerja instansi pemerintah.

Stasiun KIPM Palu telah menyusun perencanaan strategisnya dengan tujuan untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Palu tahun 2025-2030 serta sebagai acuan dalam evaluasi kinerja dan penyusunan Laporan kinerja tahun 2025.

Selaras dengan Pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan maka UPT SKIPM Palu memiliki fungsi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.

Dalam peningkatan mutu produk dan produktivitas usaha perikanan serta daya saing maka perlu sentuhan teknologi dibidang usaha penangkapan, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan sehingga terjadi efisiensi. Hal tersebut merupakan basis industrialisasi dibidang Kelautan dan Perikanan yang merupakan Kebijakan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan perubahan dan perkembangan global dan selaras dengan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta sesuai dengan fungsi dan peran BPPMHKP dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan, maka visi dan misi BPPMHKP sebagai berikut :

Visi : “Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu yang terdepan untuk memastikan keamanan, kualitas, keberlanjutan dan daya saing hasil kelautan dan perikanan, dalam rangka mewujudkan Masyarakat kelautan dan perikanan yang Sejahtera dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Misi : 1) Meningkatkan daya saing hasil kelautan dan perikanan melalui inspeksi, sertifikasi, surveilans, pengambilan contoh uji, pengujian dan monitoring.

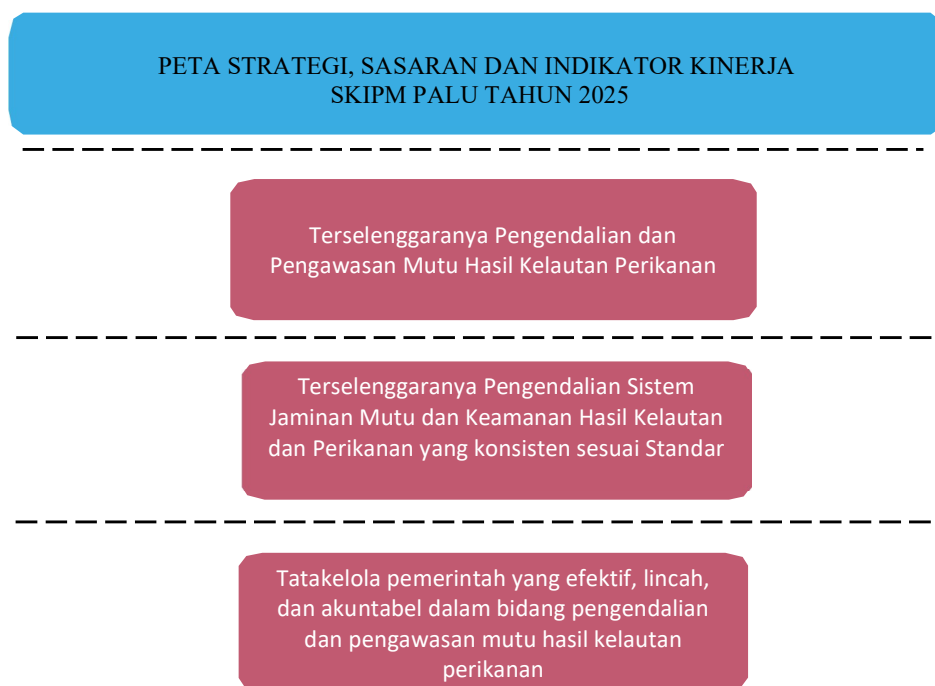
- 2) Meningkatkan penerapan praktik yang baik di setiap rantai pasok dan kepatuhan terhadap pemenuhan standar mutu hasil kelautan dan perikanan.
- 3) Mewujudkan system jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang efektif dan selaras dengan standar nasional.
- 4) Meningkatkan tata Kelola pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Adapun Tujuan Strategi untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, serta berdasarkan identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi maka tujuan dalam mendukung Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan adalah “Mengendalikan dan Mengawasi Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan”

2.2 SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta Strategi, sasaran dan indikator kinerja SKIPM Palu Tahun 2025 ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 1 dibawah ini



Gambar. 2. Peta Strategi, Sasaran dan Indikator Kinerja SKIPM Palu Tahun 2025



Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Palu Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
				2025	TW.II
Kegiatan 1. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan					
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	70 Persen	70 Persen
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	70 Persen	70 Persen
		3	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	99 Persen	99 Persen
Kegiatan 2. Pengendalian sistem Jaminan Mutu dan Keamanan hasil Kelautan dan Perikanan yang konsisten sesuai standar					
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang konsisten sesuai standar.	4	Nilai kualitas penerapan system manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	75	-
		5	Nilai kualitas penerapan system manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	75	-
Kegiatan 3. Dukungan Manajerial Internal Lingkup BPPMHKP					
SK.3	Tatakelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan akuntabel dalam bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	6	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	92	83
		7	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	71,5	-
		8	Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	100 Persen	-
		9	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Indeks)	87	75
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	86	-
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	85 Persen	85 persen
		12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	76 Persen	76 persen
		13	Persentase pemenuhan dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	70 persen	-
		14	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	88	88

2.3 ANGGARAN

Alokasi anggaran Stasiun KIPM Palu Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA - 032.13.2.649601/2025 pagu awal sebesar Rp. 7.435.052.000 dan Adapun alokasi anggaran berdasarkan kegiatan disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Alokasi Pagu Stasiun KIPM Palu TA 2025

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
1	Dukungan Manajemen Internal lingkup BPPMHKP	7,056,052,000	7,056,052,000
2	Manajemen Mutu	159,000,000	159,000,000
3	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	220,000,000	220,000,000
	TOTAL	7,435,052,000	7,435,052,000



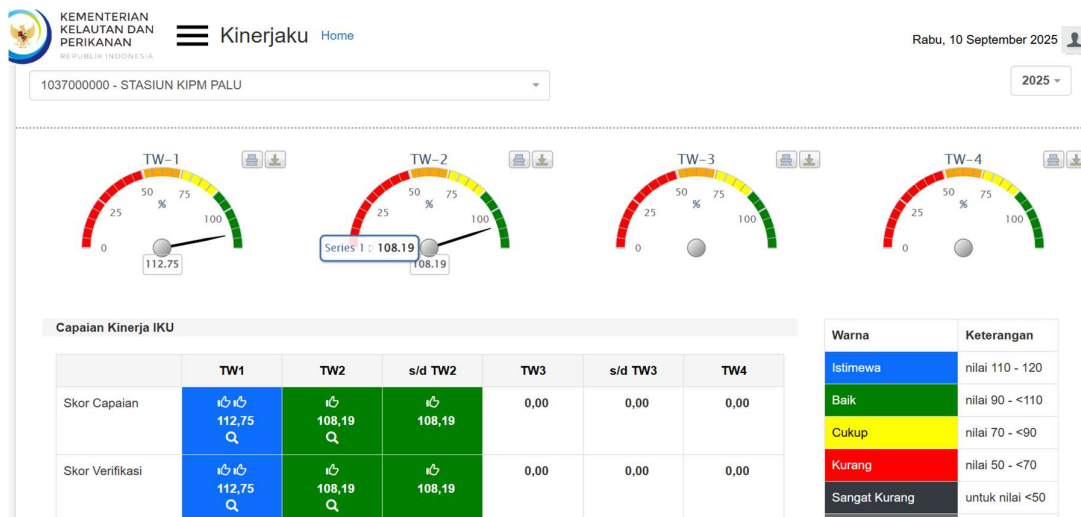
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja organisasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu (SKIPM Palu) merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh bidang di lingkungan SKIPM Palu. Dengan didasarkan atas perjanjian kinerja seluruh level lingkup SKIPM Palu, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala setiap Triwulan, dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) berbasis web dengan alamat www.kinerjaku.kkp.go.id

Capaian Kinerja IKU SKIPM Palu pada Triwulan II 2025 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai capaian kinerja IKU sebesar 108,19% . Capaian IKU merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Capaian Kinerja SKIPM Palu pada Triwulan II Tahun 2025 ini capaiannya menunjukkan pencapaian yang semakin baik pada masing-masing sasaran strategis.

Capaian kinerja SKIPM Palu pada Triwulan II Tahun 2025 seperti pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Capaian IKU dan IKK SKIPM Palu Triwulan II tahun 2025

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama di masing-masing Sasaran Strategis SKIPM Palu pada Triwulan II Tahun 2025 dapat Dilihat Pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Capaian Kinerja SKIPM PALU Triwulan II Tahun 2025

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		Capaian	
				Target TW.I	Capaian TW.I
Kegiatan 1. Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan					
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	70 Persen	100 Persen
		2.	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	70 Persen	100 Persen
		3.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	99 Persen	100 Persen
Kegiatan 2. Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang konsisten sesuai standar					
SK.2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang konsisten sesuai standar.	4.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	-	-
		5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	-	-
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen internal lingkup BPPMHKP					
SK.3	Tatakelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan akuntabel dalam bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan	6.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	83	96,42
		7.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	-	-
		8.	Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	-	-
		9.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Indeks)	75	85,91
		10.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	-	-
		11.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	85	100
		12.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	76	100
		13.	Persentase pemenuhan dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	-	-
		14.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	88	100



3.2 ANALISA DAN EVALUASI

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detil menurut indikator kinerjanya serta dibandingkan dengan target dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra BKIPM sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Program 1.

Sasaran Strategis *Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan* menjadi tolok ukur dari Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan dan Stasiun KIPM Palu. Nilai ini diperoleh dari pencapaian indikator kinerja :

- Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)
- Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)
- Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan di terima oleh Negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen).

IK.1.01. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan di lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Primer yang memenuhi standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produksi hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah 100 persen dengan target triwulan II 70 persen, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Target dan Realisasi IK.1.01. pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	70%	70%	100%	120%	120%



IK.1.02. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen meliputi : PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah 100 persen dengan target triwulan II adalah 70 persen, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Target dan Realisasi IK.1.02. pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	70 Persen	70 Persen	100 persen	120%	120%

IK.1.03. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh Negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Palu (persen)

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh Negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang di ekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh Negara tujuan ekspor (HC yang di tolak oleh negara tujuan ekspor). Realisasi sampai dengan triwulan II Adalah 100 persen dengan target triwulan II adalah 99 persen, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Target dan Realisasi IK.1.03. pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh Negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	99%	99%	100%	101%	101%



Sasaran Program 2.

Sasaran Strategis *Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar* menjadi tolok ukur dari Pusat Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten sesuai Standar dan Stasiun KIPM Palu. Nilai ini diperoleh dari pencapaian indikator kinerja :

- Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)
- Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)

IK.2.01 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)

Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar system manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan system manajemen mutu yang perlu diperbaiki. ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten.

Belum terdapat realisasi sampai dengan triwulan II, target capaian di akhir tahun periode dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 7. Target dan Realisasi IK.2.01 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)	75%	-	-	-	-



IK.2.02 Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)

Nilai kualitas penerapan system manajemen mutu lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap lembaga inspeksi dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa lembaga inspeksi telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar system manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan system manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

Belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan II, target capaian di akhir tahun periode dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Target dan Realisasi IK.2.02 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)	75%	-	-	-	-

Sasaran Program 3.

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP

Learn And Growth PerspektiIe

Capaian Kinerja Stasiun KIPM Palu pada Learn and Growth PerspektiIe berasal dari sasaran strategis ***Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah, dan akuntabel dalam bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan*** dengan terwujudnya aparatur sipil negara yang kompeten, profesional dan berintegritas, tersedianya manajemen pengetahuan yang handal dan mudah diakses, terwujudnya kelembagaan yang efektif, efisien dan berorientasi pada hasil, serta terkelolanya anggaran pembangunan secara efisien dan akuntabel.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah, dan akuntabel dalam bidang pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan diperoleh dari pencapaian indikator kinerja yaitu:

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
2. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu



3. Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
4. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
5. Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
7. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
8. Persentase pemenuhan dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu
9. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

IK.3.01. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BPPMHKP didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah 96,42 dengan target capaian di triwulan II Adalah 83, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Target dan Realisasi IK.3.01 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Nilai IKPA Stasiun KIPM Palu	92	83	96,42	116,17	116,17

IK.3.02. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam perencanaan Anggaran berdasarkan



Aplikasi Monev Kemenkeu. Belum terdapat realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) sampai dengan Triwulan II ini, ditargetkan capaian di akhir tahun periode, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10. Target dan Realisasi IK 3.02 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	71,5	-	-	-	-

IK.3.03 Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar Akuntansi Pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern. Belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan II ini, ditargetkan capaian di akhir tahun periode dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Target dan Realisasi IK.3.03 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Palu	100%	-	-	-	-

IK.3.04 Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur



setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Untuk Mewujudkan pemerintahan yang baik, diperlukan upaya peningkatan kelembagaan ketatalaksanaan, profesionalitas ASN. Peningkatan profesionalita ASN sebagai motor penyelenggara negara perlu didorong pada aspek kerja, integritas, dan kompetensi agar mampu memberikan pelayanan publik secara optimal. Pembinaan ASN diarahkan pada tujuan peningkatan kinerja individu dan kinerja organisasi agar tercapai tujuan pembangunan secara nasional. Dengan profesionalisme ASN diharapkan berjalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan misi dan visinya. Optimalisasi standar kinerja sangat diharapkan oleh organisasi maupun para pihak yang berkepentingan termasuk masyarakat guna mendapatkan pelayanan yang baik sejalan dengan prinsip good governance. Pengukuran indeks profesionalitas diperlukan guna mengetahui tingkat kesesuaian antara kompetensi pegawai ASN dengan kualifikasi persyaratan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas jabatan.

Indeks profesionalitas ASN adalah salah satu cara mendekati kualitas ASN dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa indikator output yang bersifat independen antara lain kompetensi, kompensasi, disiplin dan kinerja pegawai.

- a. Nilai kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- b. Nilai kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- c. Nilai kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja;
- d. Nilai disiplin diukur dari indikator ASN dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen.

Indikator indeks profesionalitas ASN dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Realisasi sampai dengan triwulan II adalah 85,91 dengan target triwulan II Adalah 75, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Target dan Realisasi IK.3.02 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Palu	87	75	85,91	114,55	114,55



IK.3.05. Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah Nilai yang menggambarkan kemampuan Aparatur untuk merubah bentuk birokrasi menjadi lebih baik sehingga aparatur mampu bekerja secara lebih professional, efektif, dan akuntabel dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP berdasarkan PERMENPAN RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi dan Birokrasi Istansi Pemerintah.

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Palu dengan meratakan nilai dari seluruh komponen kinerja. Belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan II

ini, ditargetkan capaian di akhir tahun periode dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 13. Target dan Realisasi IK.3.05 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	86	-	-	-	-

IK.3.06. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu didefinisikan sebagai jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik berdasarkan surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2025 s.d Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh mitra kerja yang menjadi objek pengawasan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus :

$$\% = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan Yang telah di tindak lanjuti SKIPM Palu

$\sum N$: Jumlah rekomen dasi dari Laporan Hasil Pengawasan yang di berikan kepada SKIPM Palu

Realisasi Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu sampai dengan Triwulan II adalah 100 persen , dengan target triwulan II adalah 85 persen, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Target dan Realisasi IK.3.06 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang di manfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (persen)	85%	85%	100%	117,65%	117,65%

IK.3.07. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Palu

Indikator Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Palu dengan merata-ratakan nilai dari seluruh unsur yaitu : (1) Rencana umum pengadaan yang telah diupload ke Aplikasi SIRUP, (2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE, (3) Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa, (4) kesesuaian tahap pelaksanaan. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Palu realisasi sampai dengan Triwulan II adalah 100 persen, dengan target Triwulan II adalah 76 persen, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Target dan Realisasi IK.3.07 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	76%	76%	100%	120%	120%

IK.3.08. Persentase pemenuhan dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi, yang meliputi : (1) Pembangunan zona integritas, (2) Program pengendalian gratifikasi, (3) Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS, (4) Penanganan benturan kepentingan, (5) Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN), (5) Pengendalian Kecurangan. Secara lebih rinci indikator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal. Persentase pemenuhan dokumen



Pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu sampai dengan Triwulan II ini belum ada realisasi ditargetkan capaian di akhir periode, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 16. Target dan Realisasi IK 3.08 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Persentase pemenuhan dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Persen)	70	-	-	-	-

IK.3.09 Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Palu merupakan indikator utama Stasiun KIPM Palu dalam mewujudkan pelayanan kepada masyarakat. Sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan bisa dilihat dari survei kepuasan masyarakat. Survey yang dilakukan adalah secara elektronik yang diberikan kepada seluruh pengguna layanan UPT Stasiun KIPM Palu.

Pada Triwulan II Tahun 2024, realisasi indikator ini mencapai 100 dari target yaitu 88. Realisasi Survey kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Stasiun KIPM Palu seperti disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 17. Target dan Realisasi IK.3.09 pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Triwulan II 2025			% Thd Target Tahunan
		Target TW II	Realisasi TW II	%	
Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Nilai)	88	88	100	113,64	113,64 %



3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran SKIPM Palu pada tahun anggaran 2025 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-032.13.2.649601/2025 sebesar Rp. 7.435.052.000. Anggaran ini terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 7,194,652,000 dan PNPB sebesar Rp.240.400.000. Realisasi penyerapan anggaran SKIPM Palu pada Triwulan II Tahun 2025 mencapai Rp. 2,255,155,367 atau sebesar 30.33%. Rekapitulasi penyerapan anggaran SKIPM Palu T.A 2025 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 18. dan Tabel 19 berikut ini :

Tabel 18. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Triwulan II 2025

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TW II	%
1	Dukungan Manajemen Internal lingkup BPPMHKP	7,056,052,000	3,195,907,669	45.29 %
2	Manajemen Mutu	159,000,000	9,500,000	5.97 %
3	Pengendalian dan Pengawasan Mutu	220,000,000	0	0,00%
TOTAL		7,435,052,000	3,205,407,669	43,11%

Tabel 19. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Triwulan II 2025

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI TW II	%
1	Belanja Pegawai	3,636,585,000	2,163,864,597	59.50%
2	Belanja Barang	3,798,467,000	1,041,543,072	27.42%
3	Belanja Modal	0	0	0
TOTAL		7,435,052,000	3,205,407,669	43,11%



Laporan Kinerja Stasiun KIPM Palu Tahun 2025 merupakan instrument bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis dapat dicapai dan terwujud melalui implementasi strategi pencapaiannya yaitu program dan kegiatan yang bersinergi. Program dan kegiatan secara selaras setiap tahunnya ditetapkan untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategi tersebut yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahun 2025.

Tingkat capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 Stasiun KIPM Palu secara keseluruhan berhasil dengan baik atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai target tujuan yang telah ditetapkan selain dari beberapa kegiatan yang memang target capainya periode semester atau akhir tahun periode.

Dalam merealisasikan target kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang berisi 14 indikator kinerja utama, Stasiun KIPM Palu tidak menghadapi hambatan dan masalah yang berat, seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang diantaranya:

1. Dalam hal penentuan target dan indikator kinerja utama diperlukan komunikasi yang intens untuk menyatukan persepsi agar target indikator kinerja lebih terukur.
2. Perlu dilakukan revisi terhadap manual IKU menyesuaikan perubahan Indikator Kinerja yang baru.
3. Perlu adanya koordinasi dan integrasi pelaksanaan program dan kegiatan antar pusat, daerah dan instansi lintas sektoral secara intensif dan berkelanjutan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan.

Akhirnya, Laporan Capaian Kinerja Stasiun KIPM Palu Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban tertulis kepada pemangku kepentingan serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuknya pemerintah yang baik (good governance). Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja (performance plan), Rencana Anggaran (Financial Plan) Rencana Strategis (Strategi Plan) di lingkungan Stasiun KIPM Palu di masa mendatang.